

BAB 5 KURBAN DAN AKIKAH

FIKIH KELAS X IPS

MA UNGGULAN K.H. ABD. WAHAB HASBULLOH

HAYYINATUL WAFDA, S.H.I.

KOMPETENSI DASAR

1.5. Menghayati nilai-nilai mulia dari pelaksanaan syariat kurban dan akikah

2.5. Mengamalkan sikap peduli, tanggung jawab dan rela berkorban sebagai implementasi dari mempelajari kurban dan akikah

3.5. Menganalisis ketentuan pelaksanaan kurban dan akikah serta hikmahnya

4.5. Menyajikan hasil analisis ketentuan pelaksanaan kurban dan akikah sesuai syariat

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1.5.1. Meyakini nilai-nilai mulia dari pelaksanaan syariat kurban dan akikah

1.5.2. Menyebarluaskan nilai-nilai mulia dari pelaksanaan syariat kurban dan akikah

2.5.1. Menjadi teladan sikap peduli, tanggung jawab dan rela berkorban sebagai implementasi dari mempelajari kurban dan akikah

2.5.2. Memelihara sikap peduli, tanggung jawab dan rela berkorban sebagai implementasi dari mempelajari kurban dan

3.5.1. Peserta didik mampu mengolah data ketentuan pelaksanaan kurban dan akikah serta hikmahnya

3.5.2. Peserta didik mampu menyimpulkan ketentuan pelaksanaan kurban dan akikah serta hikmahnya

4.5.1. Peserta didik mampu menulis laporan hasil analisis ketentuan pelaksanaan kurban dan akikah sesuai syariat

4.5.2. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil analisis ketentuan pelaksanaan kurban dan akikah sesuai syariat

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Melalui kontekstualisasi materi dengan kehidupan nyata peserta didik dapat meyakini nilai nilai mulia dari pelaksanaan syariat kurban dan akikah dengan baik**
- 2. Melalui pemberian uswah peserta didik dapat menyebarkan nilai-nilai mulia dari pelaksanaan syariat kurban dan akikah dengan baik**
- 3. Melalui pemberian uswah peserta didik dapat bersikap peduli, tanggung jawab dan rela berkorban sebagai implementasi dari mempelajari kurban dan akikah dengan baik**
- 4. Melalui kontekstualisasi materi dengan kehidupan nyata peserta didik dapat memelihara sikap peduli, tanggung jawab dan rela berkorban sebagai implementasi dari mempelajari kurban dan akikah dengan baik**
- 5. Melalui pengamatan peserta didik dapat memperbandingkan ketentuan pelaksanaan kurban dan akikah serta hikmahnya sesuai syariat dengan benar**
- 6. Melalui analisis peserta didik dapat mengkategorikan ketentuan pelaksanaan kurban dan akikah serta hikmahnya sesuai syariat dengan tepat**
- 7. Melalui pembuatan peta konsep peserta didik dapat mengkategorikan hasil analisis ketentuan pelaksanaan kurban dan akikah sesuai syariat dengan benar**
- 8. Melalui presentasi dan tanya jawab peserta didik dapat menunjukkan hasil analisis ketentuan pelaksanaan kurban dan akikah sesuai syariat dengan tepat**

Bab 5 Kurban dan Akikah

Kurban

Hukum kurban

Sejarah kurban

Ketentuan hewan kurban

Tata cara penyembelihan hewan kurban

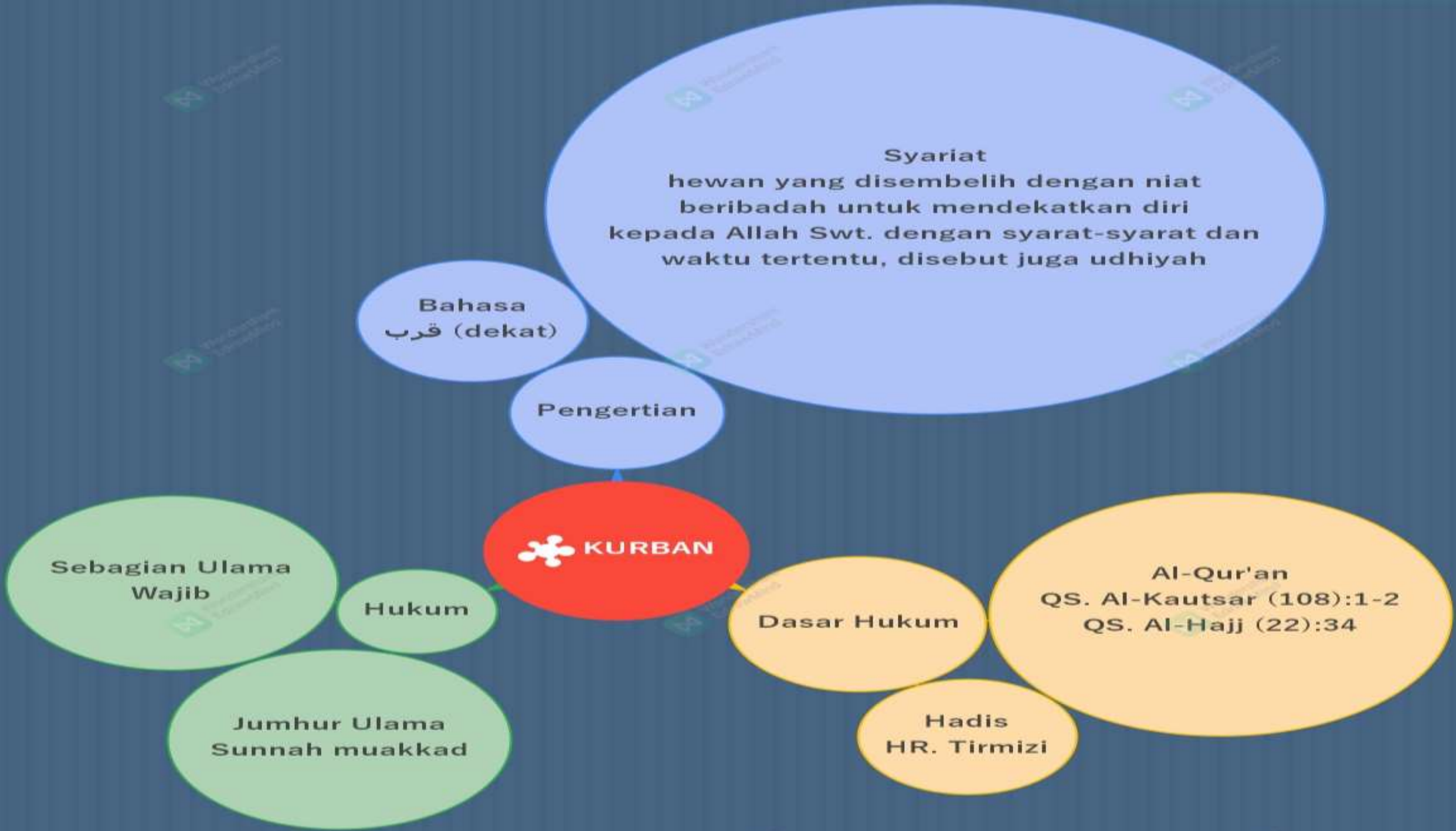
Pemanfaatan daging kurban

Akikah

Hukum dan ketentuan akikah

Jenis dan ketentuan hewan akikah

Waktu pelaksanaan akikah



Dasar Hukum (Al Qur'an)

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (١) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ (٢)

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah." (QS. Al-Kautsar [108]:1-2)

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَالِي مَا رَزَقَهُمْ مِّن بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ فَإِلَهُكُمْ إِلَهُ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلِمُوا

وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ (٣٤)

Artinya: "Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah)" (QS. Al-Hajj [22]: 34)

Dasar Hukum (Hadis)

أُمِرْتُ بِالنَّحْرِ وَهُوَ سُنَّةٌ لَكُمْ. (رواه الترميذي)

Artinya: "*Aku diperintahkan berqurban dan qurban itu sunah bagimu.*" (HR. Tirmizi).

Hukum qurban menjadi wajib apabila qurban tersebut dinadzarkan. Menurut Imam Maliki, apabila seseorang membeli hewan dengan niat untuk berqurban, maka ia wajib menyembelihnya.

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَا بُنَيَّ إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَىٰ قَالَ يَا أَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ
سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ (١٠٢)

Artinya: "Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar." (QS. As-Shaffat [37]:102)

إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْبَلَاءُ الْمُبِينُ (١٠٦) وَفَدَيْنَاهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ (١٠٧) وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ (١٠٨)

106. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata.

107. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar.

108. Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian,

Sejarah kurban

Mimpi nabi Ibrahim a.s. menyembelih putranya (nabi Ismail a.s.)

Diceritakan ke nabi Ismail a.s.

Nabi Ismail a.s. menyerahkan diri untuk disembelih

Nabi Ismail a.s. berubah menjadi domba

Sejarah Kurban (QS. As Shaffat)

Waktu dan Tempat Menyembelih Qurban

Waktu yang ditetapkan untuk menyembelih qurban yaitu sejak selesai shalat Idul Adha (10 Dzulhijjah) sampai terbenam matahari tanggal 13 Dhulhijjah (akhir dari hari tasyriq). Sabda Rasulullah Saw.:

مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَلْيَذْبَحْ أُخْرَى (رواه البخاري)

Artinya: "Barang siapa menyembelih (hewan qurban) sebelum dia mengerjakan shalat, maka hendaklah ia menyembelih yang lain sebagai gantinya." (HR. Bukhori).

Tempat menyembelih sebaiknya dekat dengan tempat pelaksanaan shalat Idul Adha. Hal ini sebagai sarana untuk syi'ar Islam. Sabda Rasulullah Saw.:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْبَحُ وَيَنْحَرُ بِالمُصَلَّى

Artinya: "Rasulullah Saw. biasa menyembelih qurban di tempat pelaksanaan shalat Ied."



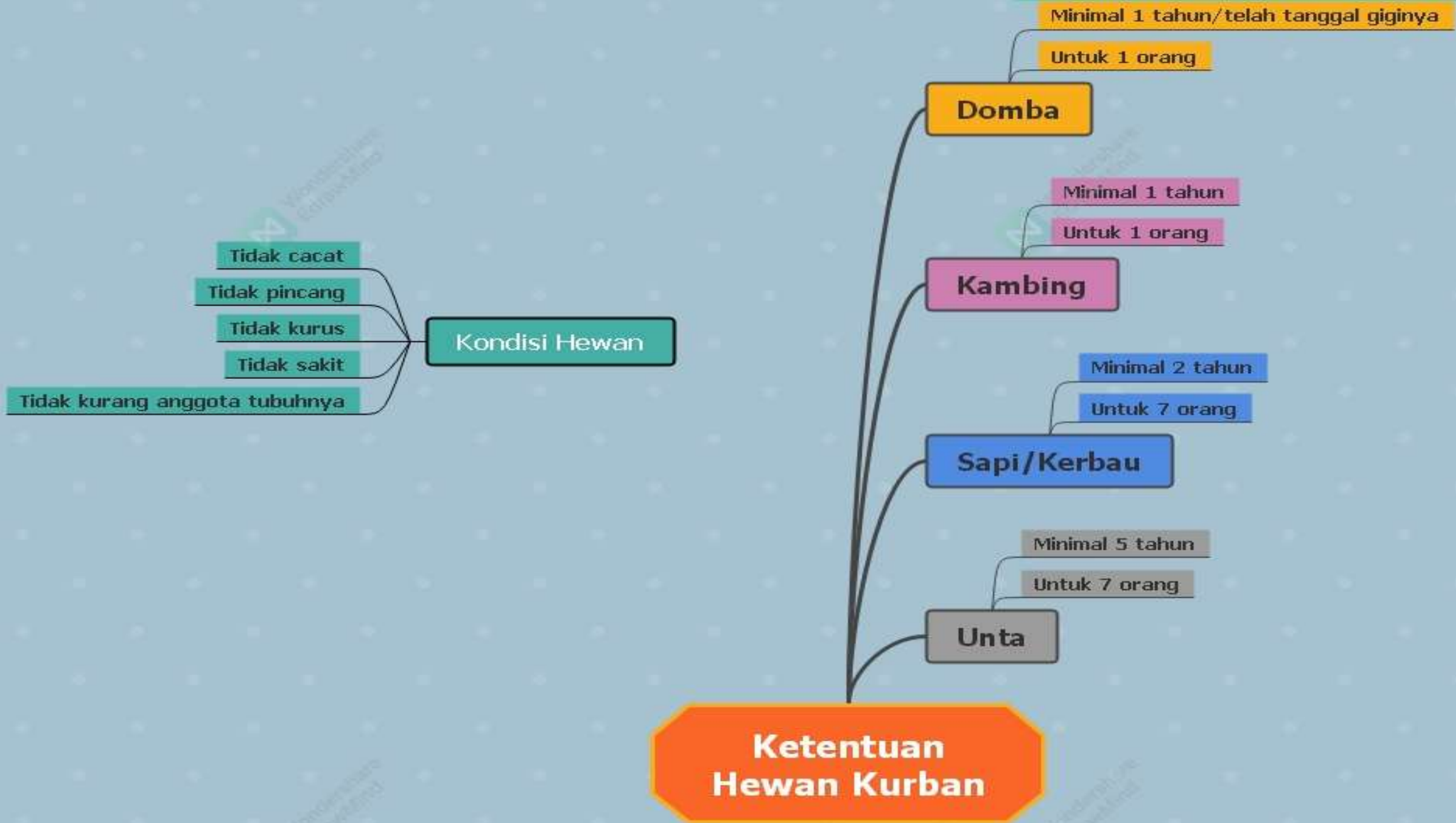
Ketentuan Hewan Kurban

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّن بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ

Artinya: "Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Allah kepada mereka," (QS. Al-Hajj [22]: 34)

نَحَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْخُدَيْبِيَّةِ الْبَدَنَةَ عَنْ سَبْعَةٍ وَالْبَقْرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ (رواه مسلم)

Artinya: "Kami telah menyembelih qurban bersama-sama Rasulullah Saw. pada tahun Hudaibiyah seekor unta untuk tujuh orang dan seekor sapi untuk tujuh orang." (HR. Muslim)



قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّوا وَأَطْعِمُوا وَآخِيسُوا أَوْ ادَّخِرُوا (رواه مسلم)

Artinya: "Rasulullah Saw. telah bersabda: (daging qurban itu) makanlah, sedekahkanlah dan simpanlah." (HR. Muslim)

1/3 untuk yang berkorban/
keluarganya

1/3 untuk fakir miskin

1/3 untuk masyarakat sekitar/disimpan

Jika nadzar, semua daging wajib diberikan
kepada fakir miskin

Pemanfaatan Daging Kurban

اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنْ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَمِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ



Hikmah Kurban

Bagi kepentingan umum

Memperkokoh tali persaudaraan

Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran beragama baik kepada orang yang mampu maupun tidak mampu

Bagi orang yang berkorban

Mewujudkan rasa kasih sayang kepada sesama

Mewujudkan rasa solidaritas

Mewujudkan jiwa tolong menolong

Menambah kecintaan kepada Allah

Menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah

Menunjukkan rasa syukur kepada Allah

Bagi penerima daging kurban

Menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah

Bertambah semangat dalam hidupnya

❑ Penyembelihan adalah proses pemotongan dengan mengalirkan darah melalui pemotongan saluran makanan (*mari'/ esophagus*), saluran pernafasan/ tenggorokan (*hulqum/ trachea*), dan dua pembuluh darah (wadajain/ vena jugularis dan arteri carotids)

❑ standar hewan yang boleh disembelih adalah:

1. Hewan yang boleh dimakan.;
2. Hewan harus dalam keadaan hidup;
3. Kondisi hewan harus memenuhi standar kesehatan.

❑ Daging yang ASUH:

Aman (tidak mengandung bahaya biologik, kimia dan fisik yang dapat menyebabkan penyakit serta mengganggu kesehatan manusia),

Sehat (memiliki zat-zat yang dibutuhkan dan berguna bagi kesehatan dan pertumbuhan tubuh),

Utuh (tidak dicampur dengan bagian lain dari hewan tersebut atau bagian dari hewan lain),

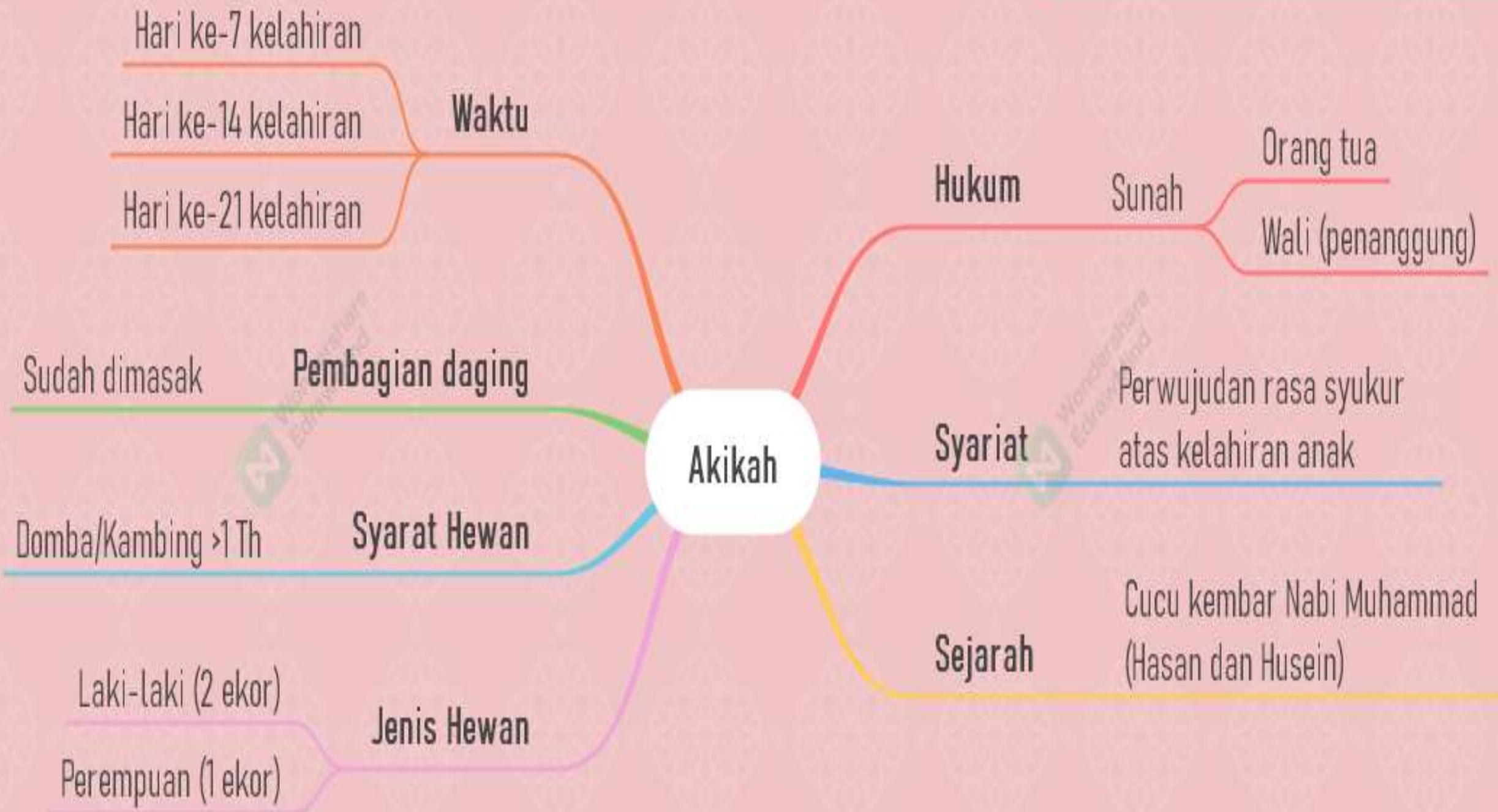
Halal (dipotong dan ditangani sesuai dengan syariat agama Islam).

AKIKAH



Bahasa: Rambut yang tumbuh di kepala bayi

Istilah: binatang yang disembelih pada saat hari ketujuh atau kelipatan tujuh dari kelahiran bayi disertai mencukur rambut dan memberi nama pada anak yang dilahirkan



Hikmah Akikah

wujud rasa syukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan pada dirinya

Menambah rasa cinta anak kepada orang tua

Mewujudkan hubungan yang baik dengan tetangga dan sanak saudara yang ikut merasakan gembira dengan lahirnya seorang anak karena mereka mendapat bagian dari akikah tersebut



Hasil daging aqiqah



Hasil daging kurban

